

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Kesimpulan

1. Berdasarkan data hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan di program keahlian teknik pendingin dan tata udara SMK Negeri 1 Cimahi, menunjukkan bahwa penerapan *contextual teaching learning* pada mata pelajaran kontrol refrigerasi dan tata udara dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Peningkatan hasil belajar pada setiap siklusnya ditunjukkan dengan peningkatan nilai rata-rata *N-Gain* siswa pada setiap siklusnya. Rata-rata nilai *N-Gain* siswa mengalami peningkatan dari siklus I hingga siklus III dan berada pada kriteria sedang. Hasil belajar setiap siklus penelitian tindakan kelas ini dapat meningkat karena terjadi perbaikan proses pembelajaran yang dilakukan pada setiap siklus.
3. Model *contextual teaching learning* (CTL) dapat digunakan karena model ini dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa dan berdampak pada pemahaman kognitif dan psikomotor siswa meningkat pada mata pelajaran Kontrol Refrigerasi dan Tata Udara.

#### 5.2 Implikasi

Temuan-temuan dari hasil penelitian ini memberikan beberapa implikasi sebagai berikut:

1. *Contextual teaching learning* dapat menjadi alternatif kegiatan pembelajaran yang menghubungkan antara pembelajaran teori dan praktikum, dan melatih siswa melakukan pembelajaran kontekstual secara bertahap melalui proses pembelajaran di kelas.
2. *Contextual teaching learning* dapat menjadi alternatif model pembelajaran yang dilakukan untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan keterampilan kognitif dan psikomotor siswa.

**Bhree Algoritma Adityawarman, 2014**

***PENERAPAN CONTEXTUAL TEACHING LEARNING (CTL) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN KONTROL REFRIGERASI DAN TATA UDARA***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3. Aktivitas siswa dan hasil belajar siswa meningkat setiap siklusnya, sehingga siswa dapat memahami materi yang telah diberikan.

### 5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil kesimpulan di atas penulis memiliki beberapa rekomendasi yang dapat dijadikan pertimbangan beberapa pihak, diantaranya yaitu:

1. Bagi siswa, kegiatan pembelajaran ini memberi kesempatan siswa untuk lebih aktif, terampil dalam berkomunikasi, dan meningkatkan kerjasama dengan sesama dalam pembelajaran. Namun sebaiknya sumber belajar lebih dilengkapi lagi.
2. Bagi peneliti, penentuan banyaknya siklus penelitian bukan bergantung pada jumlah pertemuan yang ada di kurikulum, tetapi penentuan jumlah siklus bergantung pada indikator keberhasilan yang ditargetkan, seperti 80 % siswa harus lulus sampai siklus terakhir.
3. Bagi sekolah, sebaiknya pihak sekolah mengontrol guru mata pelajaran agar melakukan variasi model pembelajaran di kelas yang disesuaikan dengan materi pembelajaran yang akan disampaikan.